

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi komite audit termasuk mengenai penunjukan KAP dalam upaya pengawasan praktik manajemen laba terhadap perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2023. Adapun variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, *free cash flow*, dan *cash flow from operations*. Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk menghasilkan hipotesis yang bisa diuji dan dari pengujian hipotesis tersebut memberikan temuan empiris.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan di Indonesia, kecuali sektor keuangan, dan memiliki variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023. Sampel yang diperoleh adalah 568 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS) pada *software SmartPLS 4.1.1.4*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba, sedangkan mutu KAP tidak berpengaruh signifikan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun komite audit secara teoritis diharapkan dapat memperkuat fungsi pengawasan, dalam praktiknya efektivitas komite audit justru cenderung berjalan tidak optimal sehingga tidak mampu menekan praktik manajemen laba. Sementara itu, mutu KAP yang seharusnya mendukung kualitas audit juga belum terbukti efektif dalam membatasi manajemen laba. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan fungsi pengawasan komite audit serta penunjukan KAP yang benar-benar berkualitas guna meningkatkan transparansi dan kredibilitas pelaporan keuangan.

Kata kunci : Efektivitas Komite Audit, Mutu KAP, Manajemen Laba